

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam lirik lagu Kiroro banyak menggunakan metafora antropomorfik yaitu metafora yang berdasarkan gejala alam semesta, banyaknya ditemukan metafora antropomorfik hal ini membuktikan bahwa adanya kedekatan dan interaksi masyarakat Jepang dengan alam semesta. Metafora dalam budaya Jepang yang dianalisis memperlihatkan interaksi atau kedekatan masyarakat Jepang dengan alam.

Selain metafora antropomorfik juga ditemukan metafora berdasarkan kesusasteraan dari Ullman (1972), yaitu : 5 buah metafora antropomorfik, 4 buah metafora abstrak ke konkret, dan 2 buah metafora sinestesia. Berdasarkan teori Jenis makna dari Lakoff dan Johnson (1980) ditemukan dua jenis metafora dalam lirik lagu Kiroro, yaitu : 7 buah metafora struktural, 4 buah metafora ontologis.

4.2 Saran

Pada penelitian ini peneliti mengkaji tentang analisis metafora dalam lirik lagu Kiroro. Peneliti mengkaji jenis metafora berdasarkan gaya kesusasteraan menurut Ullman, dan mengkaji makna metafora berdasarkan dari teori Lakoff dan Jhonson dengan menentukan ranah sumber dan ranah sasaran. Dengan hadirnya penelitian ini diharapkan bisa melengkapi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

Penelitian metafora dapat dikembangkan lebih luas lagi, tidak hanya terbatas pada jenis metafora berdasarkan gaya kesusasteraan, tetapi juga bisa

mengkaji metafora berdasarkan segi pembentuknya, serta metafora tidak hanya ditinjau dari segi semantik, bahkan dari segi sintaksis dan pragmatik juga bisa. Selain gaya bahasa Jepang dalam bentuk metafora, juga ada gaya bahasa lainnya seperti sinekdoke, hiperbola, personifikasi dan lain sebagainya yang bisa dijadikan penelitian.

